

RELATED LEARNING MOTIVATION AND SOCIAL ECONOMIC STATUS OF PARENTS WITH EYES OF LEARNING BASIC ELECTRICAL ENGINEERING TRAINING CLASS X LIGHT VEHICLE ENGINEERING SMK N 1 SEDAYU BANTUL LESSONS YEAR 2013/2014

Oleh:

Binu Wisaksono* & Pairun Roniwijaya**

email: wisaksonobinu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was (1) to determine whether there is a relationship with the learning motivation learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul; (2) to determine whether there is a relationship between Socio-Economic Status of Parents with learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul; (3) to determine whether there is a relationship Motivation Learning and Socio-Economic Status of Parents with learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul. The research hypothesis (1) There is a positive relationship with learning outcomes Learning Motivation Training Eye Basic Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul; (2) There Socioeconomic status Parents with learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul; (3) There is a relationship Motivation Learning and Socio-Economic Status of Parents with learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering class X Light Vehicle Engineering SMK N 1 Sedayu Bantul.

This research was conducted at SMK N 1 Sedayu Bantul academic year 2013/2014 in the second semester of academic year 2013/2014 population in this study were all students of class X TKR totaling 120 students and this study using simple random sampling technique Haryking nomogram calculations so 96 obtained as samples. This research is correlational and ex post facto categorized. With the questionnaire data collection techniques and documentation of learning outcomes. The validity of the items obtained from the product moment correlation. About the reliability obtained with the formula stated alpha and reliable. Before the data were analyzed first tested the prerequisite analysis of the normality test, linearity, and multicollinearity test. Analysis using partial correlation analysis and multiple regression analysis.

Based on the analysis of the results obtained the following results : (1) There is a positive and significant correlation Motivation Learning (X1) with the learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering (Y) ; (2) There is a positive and significant relationship of Parents Socioeconomic Status (X2) with learning outcomes Eye Basic Training Electrical Engineering (Y); (3) There is a positive and significant correlation Motivation Learning (X1) and Socio-Economic Status of Parents (X2) together to learn Eye Basic Training Electrical Engineering (Y).

Keywords : Motivation , Socioeconomic Status , Results.

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas untuk menghadapi persaingan dengan negara-negara maju di era globalisasi saat ini. Untuk itu kebijakan sistem pendidikan nasional perlu diprioritaskan pada aspek potensi SDM. Hal ini mengingat perlunya pemenuhan tenaga terampil dan handal dalam menghadapi globalisasi dan pasar bebas, dimana bangsa ini harus siap berkompetensi dengan bangsa asing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai bagian dari lembaga pendidikan kejuruan. Menurut penjelasan undang-undang sistim pendidikan nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. SMK dalam hal ini berusaha mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan SMK secara intensif yang bertujuan untuk mengoptimalkan tujuan pendidikan nasional. Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada

saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa mampu meraih hasil belajar yang diinginkan seperti yang diharapkan meskipun mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar.

Pada dasarnya semua siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun dalam kenyataan sehari-hari juga tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga. Keberhasilan belajar siswa erat kaitanya dengan proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran hendaknya mampu menjadikan siswa aktif, kreatif, menyenangkan, mampu belajar dengan efektif, mampu memotivasi siswa untuk berprestasi.

Menurut M. Ngalim Purwanta, (2011: 102) keberhasilan kegiatan belajar mengajar bergantung pada berbagai faktor, antara lain: (1) Faktor individual yang meliputi: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi; (2) Faktor sosial yang meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang diperlukan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian

banyak faktor yang mempengaruhi dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu: (1) Faktor-faktor stimuli belajar, yaitu segala sesuatu diluar individu yang mendorong individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, stimuli dalam hal ini mencakup materi, penegasan, serta lingkungan *eksternal*; (2) Faktor-faktor metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai siswa, faktor metode belajar mencakup kegiatan berlatih, pengenalan tentang hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi insentif; (3) Faktor-faktor individual, faktor individual sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran juga tergantung dari individu itu sendiri, faktor-faktor individual mencakup kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani, motivasi (Wasty Soemanta, 2012: 113-121).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK N 1 Sedayu Bantul diketahui bahwa semua siswa telah mendapatkan sarana dan prasarana belajar di sekolah yang merata dan memadai untuk menunjang prestasi belajar. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar

yang dicapai setiap siswa kurang memuaskan. Hal ini terbukti dari hasil belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu guru, bahwa di SMKN 1 Sedayu Bantul Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Mata Diklat Teknik Listrik Dasar merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi ketika guru telah mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar (silabus, rpp, modul, job shet) dan beberapa siswa telah mempersiapkan sarana pendukung belajar (alat tulis, buku pedoman) masih banyak kendala bagi siswa kelas X TKR SMKN 1 Sedayu Bantul untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar. Masih banyak siswa yang kurang antusias dan kurang tertarik dengan mata diklat tersebut karena menganggap mata diklat tersebut terlalu sukar di pahami disebabkan siswa masih beranggapan Mata Diklat Teknik Listrik Dasar adalah materi yang sulit dan abstrak untuk di pahami.

Selain itu masih banyak pula siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan ketika belajar, membolos, jarang mengerjakan

tugas yang di berikan guru, dan juga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah kebanyakan siswa tidak berantusias dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Selain itu tingkat keberhasilan belajar siswa yang dicapai juga dipengaruhi oleh latar belakang siswa dan orang tua siswa. Pada umumnya siswa yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengaruh dan motivasi yang baik dari orang tuanya, sedangkan anak yang berasal dari latar belakang ekonominya rendah biasanya kurang dapat bimbingan atau motivasi yang cukup dari orang tuanya, karena biasanya orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan urusan pendidikan anak sering kali terabaikan.

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi faktor motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua memiliki kontribusi yang lebih besar daripada yang lain, karena itulah seorang guru perlu mengetahui kebutuhan siswanya untuk belajar. Selain itu peran aktif orang tua juga sangatlah penting untuk turut sadar mengarahkan dan peduli terhadap pendidikan agar siswa mampu meraih hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar

dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil belajar Mata Diklat Teknik Kelistrikan Dasar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Perlu dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu Bantul Tahun 2013/2014. (2) Untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu Bantul Tahun 2013/2014. (3) Untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu Bantul Tahun 2013/2014.

LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar Teknik Listrik Dasar

Menurut Oemar Hamalik (2006: 154), “ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2), “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intereaksi dengan lingkungannya”. Senada dengan pendapat Margon dkk dalam Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2007:14), “ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi dari hasil latihan atau pengalaman”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditafsirkan bahwa belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan tingkah laku karena adanya reaksi situasi tertentu. Perubahan yang terjadi melalui proses belajar dapat menuju ke arah yang lebih positif atau bahkan sebaliknya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 66 Tahun 2013 Bab II bagian A yaitu: Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan uraian deskripsi teori tentang belajar, hasil belajar, tujuan penilaian hasil belajar, dan Mata Diklat Teknik Listrik Dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Mata

Diklat Teknik Listrik Dasar dapat memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Hasil belajar Mata Diklat Teknik Listrik dasar ini dapat diketahui dari penilaian atas aktifitas belajar siswa dimana dapat diperoleh dari tes hasil belajar yang disusun secara sistematis untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut melalui penilaian otentik, yang biasanya hasil belajar tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan evaluasi belajar baik dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, maupun ujian sekolah.

2. Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiyono, (2009:80), “motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar yang terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu belajar”. Pendapat tersebut senada dengan pendapat yang dikatakan Sugihartono dkk, (2007: 20), “Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah

laku tersebut”. Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto, (2011 : 81), “Motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang, menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya ia berbuat demikian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditafsirkan bahwa motivasi adalah proses dalam individu yang aktif mendorong, memberi arahan, dan menjaga perilaku yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar. Selain itu motivasi adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada satu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan dengan adanya perubahan tingkah laku, dorongan afektif, dan reaksi- reaksi tertentu.

Menurut Wasty Soemanto, (2012:203-204) Motivasi merupakan sebuah perubahan tenaga dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai sebuah tujuan, berisi tiga hal yaitu:

- a. Motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang; asumsinya bahwa setiap perubahan motivasi mengakibatkan beberapa perubahan neurofisiologis daripada organisme manusia.
- b. Motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif; pengertiannya bahwa secara subjektif keadaan ini dapat dicirikan

sebagai “emosi” dorongan afektif ini tidak selalu kuat.

- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan; orang yang termotivasi membuat reaksi-reaksi kepada usaha-usaha yang mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga didalam dirinya atau motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, (2007:22-23), Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu.

- b. Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.

Berdasarkan pengertian belajar, motivasi, fungsi motivasi, dan cara meningkatkan motivasi berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan, kekuatan atau suatu perubahan energi di dalam

diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai prestasi. Dan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator diantaranya; Hasrat dan keinginan berhasil, Dorongan dan kebutuhan belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Soekanto (2006: 42), “status adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut atau tempat suatu sehubungan dengan kelompok-kelompok lainnya didalam yang lebih besar lagi”. Sedangkan pengertian lain dari Porwadarminto, (2012: 1338), “status adalah keadaan atau kedudukan (orang, badan, dsb) dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya”.

Menurut Friedman (2013: 208), faktor yang mempengaruhi status ekonomi seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan/penghasilan, jika semua itu dijabarkan seperti yang ada dibawah ini yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilannya. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditafsirkan bahwa status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan sosial dalam masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa segi pendidikan, pendapatan, pekerjaan. Jadi dari itu semua individu dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya didalam masyarakat atau pun didalam

keluarga. Semua itu menjadi satu kesatuan dalam status sosial ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional karena penelitian dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar siswa kelas X TKR SMK N 1 Sedayu. Penelitian ini di kategorikan/ digolongkan penelitian *ex post facto*. Istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata yaitu: *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, *facto* fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya adalah pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat. (Suharsimi dan Arikunto, 2010: 17).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu Bantul tahun pelajaran 2013/2014. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan *simple random sampling* karena jumlah populasi relatif besar yang berjumlah 120 siswa dan jumlah sampel yang diambil 96 orang. Cara mencari ukuran sampel menggunakan nomogram Hary King.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi hasil belajar. Dalam penelitian ini metode angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi berupa data mengenai motivasi

belajar siswa dan status sosial ekonomi dan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Untuk mengukur validitas angket digunakan rumus *product moment*. Pengujian reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi siswa menggunakan rumus *Alpha*.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 3.62% (3 responden) berada pada kelompok rendah, 87.95% (73 responden) berada pada kelompok sedang, dan 8.43% (7 responden) berada pada kelompok tinggi. Dari sebaran skor maka kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 1 Sedayu berada pada kelompok sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 2.40% (2 responden) berada pada kelompok rendah, 83.13% (69 responden) berada pada kelompok sedang,

dan 14.47% (12 responden) berada pada kelompok tinggi. Berdasarkan sebaran skor maka kategori status sosial ekonomi orang tua Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Sedayu berada pada kelompok sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 21.68% (18 responden)

berada pada kelompok rendah, 66.27% (55 responden) berada pada kelompok sedang, dan 2.05% (10 responden) berada pada kelompok tinggi. Dari sebaran skor maka kategori Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Sedayu berada pada kelompok sedang.

2. Uji Prasayrat Analisis

Hasil uji normalitas disajikan seperti tabel berikut

Uji Normalitas *Chi Kuadrat*

	X1 Motivasi Belajar	X2 Status Sosial	Y Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik
X^2_{hitung}	27.312	28.667	29.500
X^2_{tabel}	43.733	43.733	35.172
keterangan	Normal	Normal	normal

Berdasarkan data hasil uji *Chi Kuadrat* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi normal karena *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari *Chi Kuadrat* tabel ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$).

Hasil uji linieritas disajikan seperti tabel berikut

Uji F untuk Linieritas

Variabel	F_{tabel}	F_{hitung}	Keputusan
X_1 terhadap Y	1.88	1.203	Linier
X_2 terhadap Y	1.77	1.132	Linier

Berdasarkan data hasil uji F diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data linier karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$).

Hasil uji multikolinieritas disajikan seperti tabel

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	61.582	3.884		15.857	.000		
Motivasi Belajar (X1)	.428	.206	.513	2.081	.040	.132	.601
Status Sosial (X2)	.605	.153	.708	3.034	.003	.132	.601

a. Dependent Variable: Hasil

Belajar Mata Diklat Teknik Listrik

(Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data antara variabel X₁ dan X₂ tidak terjadi multikolinieritas. Hasil VIF menunjukkan $0.601 < 1$ sehingga masing-masing variabel bebas dinyatakan independen.

3. Hasil Uji Analisis Data

Hipotesis yang pertama berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0.506 dan ini berarti variabel motivasi belajar (X₁) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂) bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar (Y). Nilai F_{hitung} 15.967 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 95$ sebesar 3.94 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis pertama diterima sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa “Ada Hubungan Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar (X₁) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂) dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik (Y) siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

Hipotesis yang kedua berdasarkan hasil perhitungan secara *parsial* diperoleh koefisien korelasi *parsial* sebesar $r_{hitung} 0.411 > r_{tabel} 0.207$ harga t_{hitung} sebesar 42.012 hasil ini lebih besar dari $t_{tabel} 1.661$ taraf signifikansi 5% $dk = 95 - 2$ Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “Ada Hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Dasar Listrik Siswa kelas X Teknik

Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014” diterima.

Hipotesis yang ketiga berdasarkan hasil perhitungan secara *parsial* diperoleh koefisien korelasi *parsial* sebesar $r_{hitung} = 0.474 > r_{tabel} = 0.207$ harga t_{hitung} sebesar 13.000 hasil ini lebih besar dari $t_{tabel} = 1.661$ taraf signifikansi 5% $dk = 95 - 2$. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “Ada Hubungan positif antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Dasar Listrik Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014” diterima.

PEMBAHASAN

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Korelasi yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

1. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan atau penyemangat belajar dalam menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan dengan usaha yang aktif sehingga memberikan hasil yang terbaik. Motivasi mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu Hasil

Belajar Mata Diklat Teknik Dasar Listrik. Dengan meningkatkan motivasi belajar maka akan mampu menggerakkan seseorang dalam melakukan usaha untuk mencapai Hasil Belajar yang lebih baik. Kenaikan dan penurunan motivasi belajar akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan Hasil Belajar.

2. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestasi seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani. Keadaan sosial keluarga berkaitan erat dengan interaksi sosial yang terjadi diantara anggota keluarga dan interaksi keluarga dengan masyarakat prestasinya. Keadaan sosial orang tua tidak terlepas dari keadaan ekonomi. Sebab untuk terpenuhinya kebutuhan keluarga diperlukan keadaan ekonomi yang memadai. Selanjutnya anak akan lebih termotivasi untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar.

Motivasi belajar merupakan penyemangat belajar dalam menyelesaikan

aktivitas atau pekerjaan dengan usaha yang aktif sehingga memberikan hasil yang terbaik. Motivasi mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Dasar Listrik. Dengan meningkatkan motivasi belajar maka akan mampu menggerakkan seseorang dalam melakukan usaha untuk mencapai Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Dasar Listrik yang lebih baik. Orang tua yang mempunyai pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain sehingga anak akan termotivasi dalam belajar. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya hal ini dapat menurunkan semangat anak untuk belajar. Dengan kata lain Keadaan sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut: (1) Secara sendiri-sendiri/*Parsial* ada Hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar

siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014. (2) Secara bersama-sama/*Simultant* ada Hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar Mata Diklat Teknik Listrik Dasar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014.

SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saran bagi siswa untuk para siswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga intensitas belajar selalu bertambah dan hasil belajarnya baik.
- b. Bagi guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang mengarah pada pencapaian hasil belajar yang optimal dan mendorong serta memotivasi siswa.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan suatu dorongan kepada pihak sekolah untuk penentuan kebijakan sebagaimana mestinya.
- d. Bagi orang tua diharapkan untuk senantiasa mendukung anaknya untuk selalu memberikan fasilitas belajar

kepada anaknya sehingga intensitas belajar siswa terjaga dan berdampak positif kepada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati dan Mujiono, 2009 *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta:Rineka Cipta.
- Friedman Marilyn M. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Ngalim Purwanto 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- , 2011. *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi aksara
- , 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66*
- Purbayu Budi Santosa. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Purwadarminto, W. J. S. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Yayasan Penerbit UI
- Sugihartono, dkk 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.UNY
- Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- , 2013 *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi dan Arikunto, 2009-*Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi
- , 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta :Depdikbud
- Tersedia:
<http://library.um.ac.id/freecontents/>
(diakses Kamis 10 maret 2014 at 05:30am)
- Wasty Soemanto, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta